



## PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023

**Arini Nur Hartati**

*arinnurhr@gmail.com*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

**Masno Marjohan**

*dosen00124@unpam.ac.id*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *arinnurhr@gmail.com*

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turnover on financial distress at PT Leyand International Tbk during the 2014-2023 period. The method used in this research is a quantitative associative approach with secondary data obtained from the company's annual financial statements for 10 years. Data analysis was performed using multiple linear regression with the help of the SPSS25 program. T test results show that Return On Asset ( $0,041 < 0,05$ ) and Debt to Asset Ratio ( $0,036 < 0,05$ ) have a significant effect on financial distress. Conversely, Current Ratio ( $0,461 > 0,05$ ) and Total Asset Turnover ( $0,091 > 0,05$ ) have no significant effect on financial distress. Meanwhile, the f test results show that Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turnover together have a significant effect on financial distress with a significance value of 0.006 with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0,825 or 82,5%. Thus, it can be concluded that although not all independent variables have a partial effect, the four financial ratios simultaneously have an influence on the company's financial distress condition.*

**Keywords:** Return On Asset; Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Total Asset Turnover; Financial Distress.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap financial distress pada PT Leyand International Tbk selama periode 2014–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama 10 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS25. Hasil uji t menunjukkan bahwa Return On Asset ( $0,041 < 0,05$ ) dan Debt to Asset Ratio ( $0,036 < 0,05$ ) berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Sedangkan, Current Ratio ( $0,461 > 0,05$ ) dan Total Asset Turnover ( $0,091 > 0,05$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Sementara itu, hasil uji f menunjukkan bahwa Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai signifikansi sebesar 0.006 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,825 atau 82,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun tidak semua variabel independen berpengaruh secara parsial, keempat rasio keuangan tersebut secara simultan memiliki pengaruh terhadap kondisi financial distress perusahaan.

**Kata kunci:** Return On Asset; Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Total Asset Turnover; Financial Distress

### PENDAHULUAN

Persaingan pasar semakin kompetitif didorong perkembangan dunia usaha yang progresif tiap tahunnya. Dalam menghadapi era globalisasi, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan nilai dan daya saingnya, baik di pasar domestik maupun internasional. Pertumbuhan perusahaan

*Received Juni 30, 2025; Revised Juli 29, 2025; Accepted Agustus 28, 2025*

\* Arini Nur Hartati, *arinnurhr@gmail.com*

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO,  
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023**

menjadi tujuan utama demi menjaga keberlanjutan usaha. Namun, dinamika bisnis tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti kelebihan kapasitas produksi yang tidak sebanding dengan permintaan, serta persaingan harga yang menekan margin keuntungan. Dalam kondisi ini, perusahaan harus mampu beradaptasi guna meningkatkan efisiensi, pangsa pasar, dan kelangsungan usahanya.

Kesulitan keuangan atau financial distress merujuk pada keadaan kritis yang signifikan akibat perusahaan tidak memiliki kapasitas untuk melunasi seluruh kewajiban finansial perusahaan pada pihak ketiga dan berpotensi mengalami risiko kebangkrutan jika tidak segera diatasi dengan tepat. Kondisi ini terjadi sebelum kebangkrutan ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan yang serius bahkan gagal memenuhi kewajiban finansial saat jatuh tempo (Rosid, 2022).

Salah satu perusahaan pembangkit tenaga listrik di Indonesia, PT Leyand International Tbk, saat ini menghadapi tantangan serius yang mengancam kelangsungan operasionalnya. Meskipun perusahaan belum secara resmi dinyatakan delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI), saham perusahaan telah mengalami suspensi perdagangan yang berkepanjangan. Situasi ini menegaskan bahwa kondisi keuangan PT Leyand International Tbk yang tidak sehat dapat berdampak langsung pada status pencatatan saham perusahaan di bursa. Oleh karena itu, upaya keras diperlukan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan agar dapat memenuhi standar BEI dan tetap terdaftar di bursa saham.

Untuk mencegah financial distress, seharusnya perusahaan menerapkan sistem manajemen yang optimal. Maka ROA dalam skala perusahaan memerlukan pengelolaan yang efisien serta penerapan yang akurat dalam aspek pemanfaatan dan perawatan.

**Tabel 1 Hasil Perhitungan Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover PT Leyand International Tbk**

Tahun	ROA (%)	CR (%)	DAR (%)	TATO (%)
2014	-7,67	17,92	32,22	17,84
2015	-9,56	19,92	35,63	18,37
2016	-7,46	17,53	34,57	22,88
2017	-13,66	13,42	39,33	18,10
2018	-146,53	15,69	99,73	37,96
2019	-54,35	7,73	153,85	46,04
2020	-46,05	2,80	217,95	11,91
2021	-139.686,27	0,02	319.252,95	0
2022	361.248,92	243,86	24.004,24	0
2023	-2,04	102,32	78,55	85,38

Sumber : Data diolah



**Gambar 1 Grafik ROA, CR, DAR, dan TATO**

Meskipun terdapat perbedaan peranan antara pengembalian aset (ROA), kemampuan likuiditas jangka pendek (CR), struktur permodalan (DAR) dan perputaran total aset (TATO)

namun keempat rasio ini saling melengkapi dalam mengindikasikan financial distress perusahaan. Dengan mempertimbangkan keempat rasio ini secara bersamaan, korporasi dapat memperoleh perspektif yang lebih utuh mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Karena pada dasarnya, entitas bisnis yang menampilkan nilai ROA dan CR yang lemah, serta DAR dan TATO yang berlebih, memiliki kecenderungan lebih besar untuk terjebak dalam kesulitan keuangan.

Mengacu pada pemaparan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti seberapa berpengaruh rasio keuangan terhadap financial distress, maka penulis menjadikan judul **“Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Financial Distress Pada PT Leyand International Tbk Periode 2014-2023”** untuk penelitian ini.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Return On Asset**

Menurut Bairizki (2022:19) menyatakan bahwa Return On Asset adalah rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan keseluruhan aktiva (aset) yang dimiliki.

### **2. Current Ratio**

Menurut Hery (2021:142) menyatakan bahwa Current Ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

### **3. Debt to Asset Ratio**

Menurut Hery (2021:142) menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio adalah rasio untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total asset yang menggambarkan dalam memenuhi kewajibannya.

### **4. Total Asset Turnover**

Menurut Bairizki (2022:23) menyatakan bahwa Total Asset Turnover adalah rasio pengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan berdasarkan aktiva yang dimiliki.

### **5. Financial Distress**

Kusmawati (2022:64) menyatakan bahwa “financial distress adalah kondisi perusahaan dimana kesulitan dana baik dalam arti dana dalam pengertian kas atau dalam pengertian modal kerja.”

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan untuk penelian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut Fateqah dan Nuswardhani (2024:55) jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara lima variabel yang diteliti.

Penelitian ini berfokus pada PT Leyand International Tbk, dengan menganalisis data keuangan perusahaan selama rentang waktu 10 tahun, dari tahun 2014 hingga 2023. Sumber utama data adalah laporan keuangan yang tersedia di situs web resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO,  
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis komprehensif terhadap berbagai sumber literatur ilmiah. Sumber utama meliputi artikel buku, jurnal, skripsi dan publikasi digital terpercaya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas kemudian apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa diteruskan dengan uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

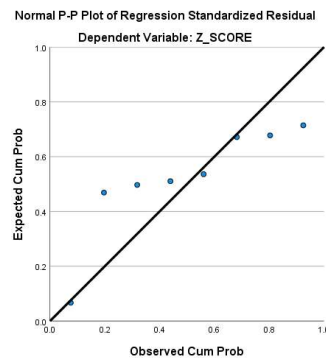
### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT Leyand International Tbk semula dibentuk dengan identitas PT Lemahabang Perkasa pada 7 Juni 1990 adalah entitas publik yang telah mengalami perjalanan bisnis yang cukup panjang sejak pertama kali didirikan. Sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas No. 52 tanggal 5 Juni 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. Perusahaan mulai beroperasi sebagai entitas bisnis di sektor manufaktur, khususnya di bidang produksi plastik, yakni High Density Polyethylene (HDPE), yang digunakan dalam berbagai produk kemasan dan kebutuhan industri lainnya.

Kondisi keuangan yang terus memburuk membuat PT Leyand International Tbk menghadapi hambatan besar dalam menjalankan operasionalnya. Pada akhirnya, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk mensuspensi perdagangan saham perusahaan sejak 2020. Suspensi ini mencerminkan tingkat ketidakpastian yang tinggi terhadap kelangsungan usaha perusahaan serta sebagai respons terhadap laporan keuangan yang tidak menunjukkan perbaikan signifikan. Kini, PT Leyand International Tbk masih berjuang untuk keluar dari kondisi sulit tersebut, dan terus mencari langkah-langkah strategis agar dapat memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, memperbaiki struktur keuangan, serta kembali mendapatkan kepercayaan pasar modal Indonesia.

### **Hasil Penelitian**

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :



Sumber: Output SPSS 25

**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Normal P-P Plot**

Berdasarkan output gambar 2 uji Normal P-P Plot yang menunjukkan bahwa plot data sebagian besar berada di area garis diagonal. Sehingga menunjukkan jika data residual yang diteliti mendekati pola sebaran normal. Dengan kata lain, Semakin berdekatan plot dengan garis

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO,  
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023**

diagonal, maka semakin normal distribusi data. Maka, dapat dinyatakan asumsi normalitas residual dapat dianggap terpenuhi berdasarkan Normal P-P Plot ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0.556	1.798
	CR	0.131	7.629
	DAR	0.737	1.357
	TATO	0.146	6.850

a. Dependent Variable: Z\_SCORE

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan output tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa uji multikolinieritas pada penelitian ini yaitu nilai yang didapat dalam kolom tolerance memperlihatkan ROA (X1) 0,556, CR (X2) 0,131, DAR (X3) 0,737, dan TATO (X4) 0,146. Secara menyeluruh variabel prediktor memiliki skor > 0,10, maka mengindikasikan tidak ada korelasi signifikan yang ditemukan antara variabel independen. Selanjutnya, nilai yang diperoleh dalam kolom VIF untuk ROA (X1) 1,798, CR (X2) 7,629, DAR (X3) 1,357 dan TATO (X4) 6,850 yang secara keseluruhan < 10. Dengan demikian dinyatakan model ini terbebas dari multikolinieritas antar variabel independen.

**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.191	2.296		.519	.626
	ROA	32.971	11.755	3.447	2.805	.131
	CR	-.157	.080	-3.239	-1.963	.105
	DAR	45.607	8.324	1.091	5.479	.243
	TATO	18.865	10.433	1.297	1.808	.130

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser yang ditunjukkan, tingkat signifikansi dari ROA sebesar 0,131, CR sebesar 0,105, DAR sebesar 0,243, dan TATO sebesar 0,130, seluruh variabel terlihat lebih besar tingkat signifikansi 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara nilai mutlak residual (ABS\_RES) dengan setiap variabel bebas dalam model regresi. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO,  
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023**

**Tabel 4 Hasil Uji Run Test**

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	7401532.40868
Cases < Test Value	4
Cases ≥ Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	4
Z	-0.382
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.703
a. Median	

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan tabel 4 output tersebut menunjukkan nilai asymp signifikansi (2-tailed) 0,703 > 0,05, yang mengindikasikan model regresi ini bersifat acak atau tidak ada indikasi masalah autokorelasi sehingga memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis berikutnya.

**Tabel 5 Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.966	4.224		1.194	0.318
	ROA	-1.532	.445	-.083	-3.442	0.041
	CR	-.117	.146	-.0852	-.801	0.461
	DAR	-2.449	.754	-.602	-3.249	0.036
	TATO	10.690	19.191	0.006	0.557	0.091

a. Dependent Variable: Z SCORE

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan output tabel 5 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$FD = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$FD = 6,966 - 1,532 ROA - 0,117 CR - 2,449 DAR + 10,690 TATO + e$$

Artinya Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) menyatakan arah hubungan yang negatif positif terhadap kondisi financial distress.

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 6,966 menandakan bahwa jika variabel bebas (ROA, CR, DAR, dan TATO) bernilai nol, menunjukkan nilai financial distress sebesar 6,966.
2. Koefisien regresi ROA sebesar - 1,532 menandakan bahwa jika ROA meningkat sebesar 1%, maka financial distress akan menurun sebesar 1,532, dengan asumsi variabel lainnya konstan. ROA memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress.
3. Koefisien regresi CR sebesar - 0,117 menandakan bahwa setiap kenaikan CR sebesar 1% akan menyebabkan penurunan financial distress sebesar 0,117, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Artinya, CR berpengaruh negatif terhadap financial distress.
4. Koefisien regresi DAR sebesar - 2,449 menandakan bahwa setiap peningkatan DAR sebesar 1% akan menyebabkan penurunan financial distress sebesar 2,449, jika variabel lainnya tetap. Maka, DAR memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress.
5. Koefisien regresi TATO sebesar 10,690 menandakan bahwa setiap peningkatan TATO sebesar 1%, maka financial distress akan menyebabkan kenaikan financial distress sebesar 10,690, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Artinya, TATO berpengaruh positif terhadap financial distress.

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO,  
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023**

**Tabel 6 Hasil Uji T Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.966	4.224		1.194	0.318
	ROA	-1.532	.445	-0.083	-3.442	0.041
	CR	-.117	.146	-0.832	-0.801	0.461
	DAR	-2.449	.754	-0.602	-3.249	0.036
	TATO	10.690	19.191	0.006	0.557	0.091

a. Dependent Variable: Z\_SCORE

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan output tabel 6, didapati hasil pengujian terhadap PT Leyand International Tbk dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Return On Asset (X1), H0 diterima. Dibuktikan dengan nilai thitung sebesar |-3,442|. Artinya thitung > ttabel yaitu |-3,442| > 2,571 dengan perbandingan nilai signifikansi yang lebih rendah dari alpha 0,041 < 0,05. Artinya ROA menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress.
2. Current Ratio (X2), H0 ditolak. Dibuktikan dengan nilai thitung sebesar |-0,801|. Artinya thitung < ttabel yaitu |-0,801| < 2,571 dengan perbandingan nilai signifikansi yang lebih tinggi dari alpha 0,461 > 0,05. Artinya CR tidak menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress.
3. Debt to Asset Ratio (X3), H0 diterima. Dibuktikan dengan nilai thitung sebesar |-3,249|. Artinya thitung > ttabel yaitu |-3,249| > 2,571 dengan perbandingan nilai signifikansi yang lebih rendah dari alpha 0,036 < 0,05. Artinya DAR menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress.
4. Total Asset Turnover (X4), H0 ditolak. Dibuktikan dengan nilai thitung sebesar |0,557| yang artinya thitung < ttabel yaitu |0,557| < 2,571 dengan perbandingan nilai signifikansi yang lebih tinggi dari alpha 0.091 > 0,05. Artinya TATO tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress.

**Tabel 7 Hasil Uji F Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229516737.400	4	57379184.350	5.906	0.006 <sup>b</sup>
	Residual	48563034.169	5	9712606.833		
	Total	278079771.569	9			

a. Dependent Variable: Z\_SCORE  
b. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DAR, CR

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan output tabel 7, ditunjukkan bahwa nilai fhitung sebesar 5.906, serta nilai signifikansi yaitu 0.006. Diperkirakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dan derajat bebas pembilang (df1) = 4 serta penyebut (df2) = n-k-1 = 10-4-1 = 5, dari tabel distribusi F diperoleh nilai ftabel sekitar 5,19.

Jika dibandingkan, nilai fhitung > ftabel yaitu |5,906| > 5,19 dan nilai signifikansi 0,006 < 0.05. Hasil tersebut menandakan secara simultan, variabel independen yaitu ROA, CR, DAR, dan TATO menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi financial distress.

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO,  
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023**

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.908 <sup>a</sup>	0.825	0.685	3116.49
a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DAR, CR				
b. Dependent Variable: Z_SCORE				

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan output tabel 8 maka ditunjukkan nilai koefisien determinasi Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap financial distress sebesar 0,825. Artinya, seluruh variabel independen yang mempunyai kontribusi sebesar 82,5% terhadap variabel dependen yaitu financial distress. Sementara 17,5% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

## **HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN**

### **1. Pengaruh *Return On Asset Terhadap Financial Distress***

Berdasarkan hasil penelitian, H1 diterima atau hipotesis yang menyatakan Return On Asset berpengaruh terhadap financial distress adalah benar. Variabel Return On Asset mencatatkan nilai thitung > ttabel yaitu  $|-3,442| > 2,571$  dengan nilai signifikansi lebih rendah dibandingkan alpha  $0,041 < 0,05$ .

### **2. Pengaruh *Current Ratio Terhadap Financial Distress***

Berdasarkan hasil penelitian H2 ditolak atau hipotesis yang menyatakan Current Ratio berpengaruh terhadap financial distress tidak benar. Variabel Current Ratio mencatatkan nilai thitung < ttabel yaitu  $|-0,801| < 2,571$  dengan nilai signifikansi yang lebih tinggi dibandingkan alpha  $0,461 > 0,05$ .

### **3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio Terhadap Financial Distress***

Berdasarkan hasil penelitian H3 diterima atau hipotesis yang menyatakan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap financial distress benar. Variabel Debt to Asset Ratio mencatat nilai thitung > ttabel yaitu  $|-3,249| > 2,571$  dengan nilai signifikansi yang lebih rendah dibandingkan alpha  $0,036 < 0,05$ .

### **4. Pengaruh *Total Asset Turnover Terhadap Financial Distress***

Berdasarkan hasil penelitian H4 ditolak atau hipotesis yang menyatakan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap financial distress tidak benar. Variabel Total Asset Turnover mencatatkan nilai thitung < ttabel yaitu  $|0,557| < 2,571$  dengan nilai signifikansi yang lebih tinggi dibandingkan alpha  $0,091 > 0,05$ .

### **5. Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Financial Distress***

Hasil uji simultan telah membuktikan bahwa H5 diterima atau hipotesis yang menyatakan secara simultan Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap financial distress benar. Variabel Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada tingkat financial distress perusahaan selama periode 2014–2023. Ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan uji F dimana  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $|5,906| > 5,19$  dan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ .

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan keseluruhan hasil dan pembahasan penelitian “Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Financial Distress pada PT

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO,  
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023**

Leyand International Tbk Periode 2014-2023". Dari hasil pengolahan serta analisis data, maka dirangkum sejumlah kesimpulan diantaranya :

1. Hasil uji parsial Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada PT Leyand International Tbk selama periode 2014–2023, artinya, H1 diterima. Dibuktikan oleh hasil thitung  $>$  ttabel atau  $|-3,442| > 2,571$  dengan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan alpha  $0,041 < 0,05$ .
2. Hasil uji parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada PT Leyand International Tbk dalam periode 2014–2023, artinya H2 ditolak. Dibuktikan dengan hasil thitung  $<$  ttabel atau  $|-0,801| < 2,571$  dengan nilai signifikansi lebih besar dibandingkan alpha  $0,461 > 0,05$ .
3. Hasil uji parsial Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada PT Leyand International Tbk pada periode 2014–2023, artinya H3 diterima. Dibuktikan oleh hasil thitung  $>$  ttabel atau  $|-3,249| > 2,571$  dengan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan alpha  $0,036 < 0,05$ .
4. Hasil uji parsial Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress PT Leyand International Tbk pada periode 2014–2023, artinya H4 ditolak. Dibuktikan oleh hasil thitung  $<$  ttabel atau  $|0,557| < 2,571$  dengan nilai signifikansi lebih besar dibandingkan alpha  $0,091 > 0,05$ .
5. Hasil uji simultan Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada PT Leyand International Tbk selama periode 2014–2023, artinya H<sub>s</sub> diterima. Dibuktikan dengan nilai fhitung  $>$  ftabel yaitu  $|5,906| > 5,19$  dan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ .

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian beserta kesimpulanyang dipaparkan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, antara lain:

1. Bagi Perusahaan  
Pada pengujian koefisien determinasi hasil menunjukkan nilai sebesar 0,825 atau 82,5% yang mengindikasikan bahwa keempat variabel yang digunakan pada penelitian cukup mampu menjelaskan variasi financial distress perusahaan secara menyeluruh. Dengan itu, pihak manajemen PT Leyand International Tbk semestinya harap memperhatikan dan memantau kinerja dari indikator-indikator keuangan tersebut sebagai upaya preventif dalam menghindari terjadinya kondisi financial distress.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Untuk penelitian berikutnya, direkomendasikan agar mengembangkan jumlah variabel bebas maupun objek penelitian. Penambahan variabel lain, seperti ukuran perusahaan, arus kas, atau rasio likuiditas tambahan, serta memperluas lebih dari satu sampel perusahaan akan menghasilkan output yang lebih representatif serta dapat mengoptimalkan akurasi serta generalisasi temuan.
3. Bagi Pembaca  
Peneliti mengharapkan adanya masukan, kritik, maupun saran dari pembaca guna memperbaiki kualitas penelitian ini di masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan atau pertimbangan bagi studi-studi berikutnya yang membahas topik serupa.

## **DAFTAR PUSAKA**

### Buku

- Abd'rachim. (2021). Manajemen Keuangan. PT Perca.
- Adrianto, F. (2022). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan : Keputusan Investasi. PT Rajagrafindo Persada.
- Altman, E. I., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019). Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy (Edisi 4). John Wiley & Sons, Inc.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. CV Media Sains Indonesia.
- Bairizki, A. (2022). Fundamental Manajemen Keorganisasian : Pendekatan Dasar Teori Manajerial Multiaspek. Seval Literindo Kreasi.
- Djaksana, Y. M., Zailani, A. U., & Masitoh, L. F. (2021). Metode Penelitian. Unpam Press.
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Deepublish.
- Fahmi, I. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawab (Edisi 7). CV Alfabeta.
- Fateqah, B. A., & Nuswardhani, S. K. (2024). Teori dan PRAKTIK Metode Penelitian. Anak Hebat Indonesia.
- Firdaus, M. (2021). EKONOMETRIKA : Suatu Pendekatan Aplikasi (R. Damayanti (Edisi 3). PT Bumi Aksara.
- Fitriani, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan. CV Malik Rizki Amanah.
- Fitriani, L. K., & Harjadi, D. (2025). Pengantar Manajemen. PT Arr rad Pratama.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini, S. (2020). Manajemen Keuangan. Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, S., Susena, K. C., & Wijaya, I. (2024). Manajemen Keuangan Bisnis (A. Asari (ed.)). PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Harmono. (2022). Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 9). PT Bumi Aksara.
- Hasbiah, S., Anwar, & Hasdiansa, I. W. (2024). Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis. Seval Literindo Kreasi.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.
- Hidayat, G., Yahya, L. M., & Destiana, R. (2024). Manajemen Keuangan. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Hidayat, W. W. (2024). Indikasi Kesulitan Keuangan (Financial Distress). PT Pena Persada Kerta Utama.
- Hutabarat, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Muliavisitama.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmawati, Y. (2022). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Cipta Media Nusantara.
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Kunawangsih, T. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif : Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi. Salemba Empat.
- Lutfi, Sari, L. P., & Sihotang, E. T. (2025). Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Praktis Terintegrasi. Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia.
- Marjohan, M. (2021). Manajemen Keuangan : Untuk Sarjana dan Program Pasca Sarjana. PT Rajagrafindo Persada.

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO,  
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023**

- Maulana, H. A., & Anshory, M. N. (2023). Pengantar Ilmu Manajemen. Wawasan Ilmu.
- Novitasari, E. (2020). Dasar-Dasar Ilmu Manajemen : Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen. Unicorn Publishing.
- Nur, S. W. (2020). Akuntansi Dasar : Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Cendekia Publisher.
- Nurchayati, Hartini, Wijaya, R., & Rahayu, D. H. (2024). Manajemen Keuangan. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisa Laporan Keuangan. CV EUREKA MEDIA AKSARA.
- Sudaryana, B., & Agusady, R. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Deepublish.
- Sugeng, B. (2019). Manajemen Keuangan Fundamental. Deepublish.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods) (ed.);2. CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). Manajemen Keuangan : Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Jurnal :
- Addira, A. S., & Lubis, I. (2024). The Influence of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Assets at PT Selaras Aditama. *Indonesian Financial Review*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.55538/ifr.v4i1.32>
- Agustriana, N., Wijaya, R., & Ridwan, M. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(April), 293. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jar.v5i1.32938>
- Alifah, N., & Trisilo, R. B. (2021). Pengaruh ROA, CR, DR, SG, TATO terhadap Financial Distress pada Perusahaan Publik Property, Real Estate, dan Building Construction di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trilogi*, 2(1), 1–20.
- Aprilia, I., Hanifah, & Firmansyah. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Ratio Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclical) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Studia Akuntansi*, 12(1), 9–18. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/EJSA/article/view/1287>
- Azky, S., Suryani, E., & Tara, N. A. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(4), 273–283. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i4.691>
- Diana, B. M., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2018-2021. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 601–607. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.595>
- Faris, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen Tetap Pada Universitas Prima Indonesia. *Agriprimatech*, 4(1), 16–24.
- Fitriana, L., Haris, R. A., & Rahmansyah, A. I. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal PenKoMi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/pk.v7i2.2060>

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO,  
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023**

- Ginting, E. E. V., & Kusumastuti, E. D. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. *Applied Research in Management and Business*, 2(2), 22–32. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v2i2i.121>
- Karimah, I., & Sukarno, A. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 145–152. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1733>
- Kustyaningsih, D., & Jefri, R. (2023). Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Dalam Periode 2019-2022. *Jurnal Pundi*, 7(2), 137. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.482>
- Limajatini., Susanti, M., & Anggraeni, R. D. (2022). The Effect of Debt to Asset Ratio, Return On Assets and Total Assets Turn Over on Financial Distress (Empire Study on Chemical Sub-Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020). *ECo-Buss*, 5(2), 700–710. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.588>
- Limcaryo, A., Nasution, S. A., & Ginting, W. A. (2025). Pengaruh Rasio keuangan terhadap Financial Distress pada perusahaan sub-sektor Non Siklis. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 8(1), 181–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1795>
- Mahardika, M. R., & Mulyawan, F. (2023). The Influence Of Current Ratio, Return On Asset, Debt Asset Ratio, and Total Asset Turnover On Financial Distress (Case study of Manufacturing Companies in the Coal Mining Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021). *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 701–708. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1757>
- Martin, B., & Indrati, M. (2024). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak. *Jesya*, 7(2), 1445–1557. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1698>
- Maulana, J., & Suhartati, S. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 3(1), 102–113. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1764>
- Mulyadi, P. N., & Mulya, A. A. (2024). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 541–554. <https://senafebi.budiluhur.ac.id/senafebi/article/view/98>
- Nurhamidah, C., & Kosasih. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 81–90. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i2.133>
- Rafli, A. A., & Nurismalatri. (2025). Pengaruh Return On Asset (ROA), Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio ( DER ) terhadap Financial Distress pada PT Astra International Tbk. *Cakrawala:Jurnal Ekonomi , Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.70451/cakrawala.v2i1.306>
- Romadhina, A. P., & Dewi, E. K. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(2), 1–9. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7355>
- Rosid, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 28(01), 72–84. <https://doi.org/10.33592/jeb.v28i01.2519>

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO,  
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023**

- Saputri, E. K., & Sari, E. P. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Financial Distress (Model Altman Z-Score) Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 –2022. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1), 99–111. <http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/MAIBIE/index>
- Silanno, Glousa Lera & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482>
- Silvia, D., & Yulistina, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset terhadap Financial Distress Selama Masa Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 89. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6528>
- Utami, E., & Kharisma, I. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Financial Distress Pada PT Inti Agri Resources Tbk, Periode 2012-2023. *Jurnal KONSISTEN*, 1(4), 1–438. <https://jafjournal.com/index.php/JKS/article/view/27>
- Wijayanti, N., & Wicaksana, F. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>
- Yuliani, N. K., & Anggaradana, I. N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Likuiditas Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Agriculture Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i1.3007>
- Yulianti, & Jefri, R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2019-2023. *Jurnal Manageable*, 3(1), 1–12.
- Website :  
<https://www.idxchannel.com/> diakses pada tanggal 11 Februari 2025 pukul 21.00  
<https://www.leyand.co.id/> diakses pada tanggal 1 Maret 2025 pukul 11.00